

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan hasil penelitian hubungan antara penyesuaian sosial dengan *psychological well-being* pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2017-2018 adalah sebagai berikut.

1. Kecenderungan umum penyesuaian sosial siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2017-2018 berada pada kategori sedang menuju tinggi. Artinya, siswa memiliki kemampuan yang sedang dalam bereaksi secara positif dan efektif terhadap situasi, tuntutan, serta mampu menjalin relasi sosial terhadap tuntutan kehidupan bermasyarakat dengan cara yang dapat diterima. Sehingga, dapat mencapai kehidupan yang menyenangkan dan memuaskan.
2. Kecenderungan umum *psychological well-being* siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2017-2018 berada pada kategori sedang menuju tinggi. Artinya, sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang sedang dalam untuk mandiri dalam menentukan mengambil keputusan, mampu mengelola lingkungan secara efektif, mampu mengembangkan potensi diri secara kontinu, mampu menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, memiliki keyakinan tentang makna dan tujuan hidup, serta mampu menerima diri secara positif, sehingga mencapai perasaan menyenangkan, mendapat kepuasan, dan merasa sejahtera.
3. Terdapat hubungan positif antara penyesuaian sosial dengan *psychological well-being* pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2017-2018. Artinya, siswa yang memiliki tingkat penyesuaian sosial yang tinggi memiliki *psychological well-being* yang tinggi pula.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan melihat rancangan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan penyesuaian sosial dan *psychological well-being* pada skripsi ini. Dengan harapan, siswa dapat mengembangkan dan mencapai perkembangan yang lebih optimal serta menjadi orang yang sejahtera. Layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penyesuaian sosial yang meliputi kemampuan dalam menjalin persahabatan, bersikap *respect*, kemampuan berpartisipasi dalam kelompok belajar, dan kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di sekolah, serta mempertimbangkan dimensi-dimensi *psychological well-being* meliputi otonomi, penguasaan lingkungan, menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, pertumbuhan pribadi, tujuan hidup dan penerimaan diri sebagai tujuan khusus pemberian layanan bimbingan dan konseling pada bidang pribadi-sosial.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk mengkaji tentang penyesuaian sosial maupun *psychological well-being*, dapat melakukan beberapa penelitian sebagai berikut.

1. Menuji efektivitas program bimbingan dan konseling yang telah dikembangkan untuk meningkatkan *psychological well-being* melalui layanan bimbingan dan konseling.
2. Peneliti dapat melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan teknik-teknik konseling kelompok atau konseling individual untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian dan atau *psychological well-being* siswa.
3. Peneliti juga dapat mengkaji permasalahan terkait penyesuaian sosial dengan *psychological well-being* melalui studi kasus.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak menguji efektivitas racangan program bimbingan dan konseling yang telah di kembangkan, dan peneliti tidak mengkaji faktor-faktor lain yang terkait atau memengaruhi *psychological well-being* secara rinci.